

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. *Love of money* memiliki pengaruh positif terhadap *tax evasion*. Dalam hal ini menunjukkan jika seorang wajib pajak memiliki kecintaan yang tinggi terhadap uang, maka keinginan wajib pajak tersebut dalam melakukan tindakan *tax evasion* juga menjadi lebih tinggi. Sehingga, jika *love of money* merupakan motivasi yang cukup kuat bagi wajib pajak, penggelapan pajak diasumsikan akan semakin sering terjadi. Hasil yang diperoleh bahwa *love of money* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax evasion*, konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lau *et al.*, 2013; Hafizhah *et al.*, 2016; Silmi *et al.*, 2020).
2. Tingkat pendidikan memoderasi pengaruh *love of money* terhadap *tax evasion*. Namun memberikan efek negatif yang artinya tingkat pendidikan dapat memperlemah pengaruh *love of money* terhadap *tax evasion*. Tingkat pendidikan rendah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *love of money* atau cinta uang, sedangkan tingkat pendidikan tinggi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *love of money*. Jadi, tingkat pendidikan rendah lebih mencintai uang daripada tingkat pendidikan tinggi, sehingga tingkat pendidikan rendah lebih cenderung untuk melakukan

perbuatan yang tidak etis yaitu *tax evasion* atau penggelapan pajak. Hasil yang diperoleh bahwa tingkat pendidikan rendah lebih memiliki sifat *love of money* yang lebih tinggi daripada wajib pajak dengan tingkat pendidikan tinggi. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luna-Arocas dan Tang, 2004; Normadewi dan Arifin, 2012).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil analisis dan kesimpulan, pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Dikhawatirkan akan terjadi *social desirability bias* pada jawaban responden. Dimana responden cenderung memilih jawaban pada pertanyaan yang dianggap baik melainkan apa yang sebenarnya terjadi.
2. Populasi penelitian terbatas pada satu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dikarenakan adanya keterbatasan koneksi dan *link* dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di daerah lain.
3. Populasi penelitian hanya menggunakan wajib pajak orang pribadi (WPOP).

5.3 Saran

Dari hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu meminimalisir terjadinya *social desirability bias* pada jawaban responden, dengan menggunakan alternatif teknik pengumpulan data lainnya, misalnya dengan observasi dan wawancara.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih dari satu

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan memilih Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang memiliki wajib pajak dengan penghasilan besar sehingga diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

3. Pada penelitian selanjutnya selain menggunakan data wajib pajak orang pribadi juga diharapkan menggunakan data wajib pajak badan, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
4. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel moderasi lainnya diluar variabel yang telah penulis teliti dalam penelitian ini seperti teknologi informasi perpajakan dan sistem perpajakan.

